

PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA ORGANISASI MAHASISWA

Salwa Zhafirah¹, Mohamad Muspawi², Registha Maristin³, Syifa Nur Fadillah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Jambi

szhafirah638@gmail.com, mohamad.muspawi@unja.ac.id,
registhamaristin4@gmail.com, ssyifaanf14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leadership communication style on the performance of members in student organizations. Communication plays an important role in determining the effectiveness of organizational activities, particularly in achieving organizational goals. However, communication problems often occur in student organizations, which can affect members' performance. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to members of student organizations from several public universities. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results show that leadership communication style has a positive relationship with members' performance. Effective communication by leaders contributes to improving member performance and organizational effectiveness.

Keywords: *communication style; leadership; organizational performance; student organization*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja anggota dalam organisasi mahasiswa. Komunikasi memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas kegiatan organisasi, khususnya dalam mencapai tujuan organisasi. Namun, masalah komunikasi sering terjadi dalam organisasi mahasiswa, yang dapat memengaruhi kinerja anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada anggota organisasi mahasiswa dari beberapa universitas negeri. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi kepemimpinan memiliki hubungan positif dengan kinerja anggota. Komunikasi yang efektif oleh pemimpin berkontribusi pada peningkatan kinerja anggota dan efektivitas organisasi.

Kata kunci: gaya komunikasi; kepemimpinan; kinerja organisasi; organisasi mahasiswa

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam keberlangsungan suatu organisasi. Melalui komunikasi yang efektif,

informasi dapat disampaikan dengan jelas, koordinasi antar anggota dapat berjalan dengan baik, serta tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Arni Muhammad, 2015).

Dalam konteks organisasi, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian pesan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan kerja yang harmonis antar anggota.

Gaya komunikasi pimpinan menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas komunikasi organisasi. Pimpinan memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mengoordinasikan, serta memotivasi anggota organisasi. Gaya komunikasi yang digunakan oleh pimpinan dapat mempengaruhi bagaimana pesan diterima, dipahami, dan dilaksanakan oleh anggota (Pace & Faules, 2013). Oleh karena itu, gaya komunikasi yang tepat akan berdampak pada peningkatan kinerja anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam perspektif ilmu komunikasi, gaya komunikasi yang tepat dapat diartikan sebagai pola perilaku komunikasi yang digunakan oleh individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Gaya komunikasi yang efektif mampu menciptakan hubungan yang baik, meningkatkan kepercayaan, serta gaya komunikasi yang kurang tepat dapat menimbulkan

kesalahpahaman dan konflik dalam organisasi.

Namun, dalam praktiknya, komunikasi dalam organisasi mahasiswa seringkali menghadapi berbagai permasalahan, seperti kurangnya kejelasan dalam penyampaian informasi, minimnya keterbukaan antara pimpinan dan anggota, serta rendahnya intensitas komunikasi. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan terjadinya miskomunikasi yang berdampak pada menurunnya kinerja anggota organisasi (Ruliana, 2016).

Oleh karena itu, organisasi perlu mengelola sumber daya manusia secara optimal dengan memberikan hak-hak anggota. Selain itu, organisasi juga membutuhkan anggota yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, memiliki loyalitas yang tinggi, semangat untuk berkembang, serta mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya komunikasi pimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja anggota organisasi. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan motivasi kerja, kepuasan, serta kinerja individu dalam

organisasi (Muspawi, 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan anggota serta produktivitas kerja (Putra & Sari, 2020). Selain itu, gaya komunikasi yang kurang efektif dapat menyebabkan rendahnya kinerja serta menurunnya motivasi anggota organisasi (Siregar, 2019).

Menurut Sedarmayanti (2017:307), keterlibatan sumber daya manusia dalam organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan efektivitas organisasi. Sumber daya manusia dipandang sebagai aset yang bernilai karena memiliki potensi untuk berkembang serta memberikan kontribusi bagi keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia di dalam organisasi diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kinerja anggota secara keseluruhan. Setiap organisasi pada dasarnya akan berupaya secara maksimal dalam meningkatkan kinerja anggotanya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja organisasi dapat diartikan sebagai keseluruhan hasil kerja yang dicapai baik secara individu maupun melalui kerja sama antar anggota dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Wartini, 2017). Selain itu, Hatta, dkk. (2017) menyebutkan bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh beberapa factor, di antaranya kepemimpinan, tim atau kelompok, individu, serta sistem yang diterapkan dalam organisasi.

Dari berbagai faktor tersebut, penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek kepemimpinan dan kelompok. Kepemimpinan dapat diwujudkan melalui pemberian dukungan, motivasi, semangat, serta arahan yang jelas kepada anggota. Sementara itu, faktor kelompok atau tim tercermin dari adanya kerja sama yang baik, saling memberi semangat, rasa percaya antar anggota, serta hubungan yang harmonis dalam tim. Menurut Sarboni, dkk. (2017), apabila kedua faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka dapat berdampak pada menurunnya kinerja organisasi sehingga tujuan yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sulantara, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa

kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Selain itu, gaya kepemimpinan juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku seorang pemimpin dalam mengarahkan dan memimpin anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Gaya ini mencakup berbagai aspek, seperti cara berkomunikasi, pengambilan keputusan, pemberian motivasi, serta pengorganisasian anggota dalam organisasi.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian mengenai gaya komunikasi dan kinerja organisasi masih berfokus pada organisasi formal seperti perusahaan atau instansi pemerintahan. Kajian mengenai organisasi mahasiswa masih relatif terbatas, padahal organisasi mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda, seperti sifat keanggotaan yang sukarela dan struktur organisasi yang lebih fleksibel.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya celah penelitian (research gap) yang berkaitan dengan pengaruh gaya

komunikasi pimpinan terhadap kinerja anggota, khususnya dalam konteks organisasi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana gaya komunikasi pimpinan dapat memengaruhi kinerja anggota dalam organisasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh gaya komunikasi pimpinan terhadap kinerja anggota organisasi mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh gaya komunikasi pimpinan terhadap kinerja anggota organisasi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara ilmiah dalam pengembangan kajian komunikasi organisasi, khususnya yang berkaitan dengan gaya komunikasi pimpinan dan kinerja anggota. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topic serupa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

survei untuk mengkaji hubungan gaya komunikasi pimpinan terhadap kinerja anggota organisasi mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis melalui data yang berbentuk angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota organisasi mahasiswa aktif yang berasal dari beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia dengan latar belakang organisasi yang berbeda. Penelitian ini tidak difokuskan pada satu organisasi tertentu, melainkan mencakup berbagai organisasi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kampus.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti anggota yang aktif serta terlibat dalam kegiatan organisasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yang merupakan anggota organisasi mahasiswa aktif. Jumlah sampel tersebut disesuaikan dengan keterbatasan akses peneliti dalam menjangkau responden dari berbagai organisasi mahasiswa serta keterbatasan waktu penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu gaya komunikasi pimpinan sebagai variabel independen dan kinerja anggota sebagai variabel dependen. Setiap item pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, yang meliputi sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi jawaban yang diperoleh, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk mengkaji hubungan gaya komunikasi pimpinan terhadap kinerja anggota organisasi mahasiswa. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat Microsoft Excel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden, diperoleh nilai rata-rata

untuk masing-masing variabel penelitian. Variabel gaya komunikasi pimpinan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30, sedangkan variable kinerja anggota sebesar 4,22.

Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, Hal ini menunjukkan bahwa secara umum gaya komunikasi pimpinan dalam organisasi mahasiswa telah berjalan dengan efektif, serta kinerja anggota organisasi berada pada tingkat yang tinggi. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Variabel Penelitian

Variabel	Nilai	Kategori
Gaya Komunikasi	4,30	Sangat Baik
Kinerja Anggota	4,22	Sangat Baik

Selain disajikan dalam bentuk tabel, hasil penelitian juga divisualisasikan dalam bentuk grafik untuk mempermudah pemahaman terhadap perbandingan antar variabel. Perbandingan nilai gaya komunikasi pimpinan dan kinerja anggota dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Gaya Komunikasi Pimpinan dan Kinerja Anggota

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi pimpinan berada dalam kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pimpinan organisasi mampu memberikan arahan yang terstruktur kepada anggota. Gaya komunikasi yang efektif ini menciptakan hubungan yang baik antara pimpinan dan anggota organisasi.

Selain itu, kinerja anggota juga berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa anggota organisasi memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan tugas, mampu bekerja sama dengan baik, serta memiliki inisiatif dalam menjalankan pekerjaan. Kinerja yang baik ini tidak terlepas dari peran komunikasi pimpinan yang efektif.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Gambar 1, terlihat bahwa nilai gaya komunikasi

pimpinan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja anggota. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dari pimpinan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja anggota dalam organisasi.

Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara gaya komunikasi pimpinan dengan kinerja anggota organisasi. Semakin baik gaya komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan, maka semakin tinggi pula kinerja anggota organisasi. Komunikasi yang efektif mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi pimpinan memiliki keterkaitan dengan peningkatan kinerja anggota organisasi mahasiswa. Semakin baik komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan, maka semakin baik pula keterlibatan dan tanggung jawab anggota dalam menjalankan tugas organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muspawi (2020) yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja anggota. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan

bahwa gaya komunikasi yang terbuka dan partisipatif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga berdampak positif terhadap kinerja individu dalam organisasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi pimpinan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja anggota organisasi mahasiswa. Oleh karena itu, pimpinan organisasi perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas komunikasi agar kinerja anggota tetap optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, gaya komunikasi pimpinan dan kinerja anggota organisasi mahasiswa berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi pimpinan memiliki hubungan positif dengan kinerja anggota organisasi mahasiswa. Komunikasi yang jelas, terbuka, dan terarah mampu meningkatkan pemahaman anggota terhadap tugas, memperkuat keterlibatan, serta mendorong tanggung jawab dalam menjalankan peran organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas komunikasi pimpinan menjadi salah satu faktor penting

dalam mendukung efektivitas organisasi mahasiswa. Semakin baik gaya komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan, maka semakin baik pula kinerja anggota organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Oleh karena itu, pimpinan organisasi perlu terus mengembangkan gaya komunikasi yang partisipatif, adaptif, dan terbuka agar tercipta hubungan kerja yang harmonis serta mendukung peningkatan kinerja anggota secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Artikel in Press :**
- Aminah, R. S. (2020). Gaya komunikasi pemimpin perempuan dalam menyampaikan pesan pembangunan. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 26(2), 459–464.
- Arni Muhammad. (2015). *Komunikasi organisasi*. Bumi Aksara.
- Hasyim, N. (2016). Komunikasi organisasi di perguruan tinggi Islam negeri (Studi kasus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga). *Promedia (Public Relation dan Media Komunikasi)*, 2(2).
- Meltareza, R., & Arti, P. (2023). Analisis pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *ArtComm: Jurnal Komunikasi dan Desain*, 6(2).
- Munthe, E., Ayub, D., & Syafitra, V. (2025). Gaya komunikasi perempuan pengurus organisasi. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 272–280.
- Muspawi, M. (2020). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Universitas Jambi*.
- Nurfitriani. (2023). Pelatihan gaya kepemimpinan dan team work sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi. *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Pace, R. W., & Faules, D. F. (2013). *Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). Gaya komunikasi dalam bingkai kepemimpinan bagi figur perempuan. *Jurnal Nomosleca*, 4(1).
- Putra, A., & Sari, D. (2020). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(2), 45–56.
- Ruliana, P. (2016). *Komunikasi organisasi: Teori dan studi kasus*. Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2019). Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan dalam organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 23–30.
- Sukarelawati, S., Nurlela, S., & Suryatna, U. (2025). Gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Paperina Dwijaya. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3).